

**PERAN KONTAK TANI DALAM BUDIDAYA PADI ORGANIK DI
KECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Derajat Gelar Sarjana Pertanian
di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Oleh:

Rinjani Alam Pratiwi

H0414038

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

2018

PERAN KONTAK TANI DALAM BUDIDAYA PADI ORGANIK DI
KECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh:
Rinjani Alam Pratiwi
H0414038

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal: Juli 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.Si
NIP 19561119198303 1 002

Anggota I

Arip Wijianto, S.P., M.Si
NIP 19771226200501 1 002

Anggota II

Dr. Joko Winarno, M.Si
NIP 19590521198603 1 002

Surakarta, Juli 2018

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS
NIP 19560225198601 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Kontak Tani dalam Budidaya Padi Organik di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar”. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak akan selesai. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Agung Wibowo, S.P., M.Si. selaku Kepala Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dr. Ir. Sugiharjo, M.S selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan serta masukan yang membangun.
5. Bapak Arip Wijianto, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pendamping skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, semangat serta saran.
6. Dr. Joko Winarno, M.Si. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh karyawan Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan administrasi penulisan skripsi.
8. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Karanganyar yang telah memberi kemudahan dalam perijinan penelitian skripsi.

9. Penyuluh Pertanian Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Mojogedang yang telah memberikan kemudahan dalam pemenuhan data pendukung skripsi.
10. Segenap petani Desa Gentungan dan Pendem yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan data.
11. Kedua orang tua penulis, terimakasih atas doa, semangat serta dukungan yang tidak pernah henti dan kakak-kakak yang juga selalu memberikan motivasi.
12. Keluarga besar Trah Eyang Sahid Samto Mulyono dan Trah Eyang Warso Medjono yang telah memberikan dukungan sepenuhnya dalam penyusunan skripsi.
13. Teman-teman dekat D'Hitz (Azmul Fauzi, Resti, Catur, Bimmar, Farizzal dan Mahmud) yang selalu memberikan semangat dan doa dalam penyusunan skripsi.
14. Wanita-wanita super KKN Gentungan (Vera, Mita, Galuh dan Susanti) yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.
15. Teman-teman prodi PKP angkatan 2014 atas kerjasama dan motivasi bagi peneliti.
16. Kakak dan adik tingkat prodi PKP yang telah memberikan motivasi bagi peneliti.
17. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan secara keseluruhan, yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

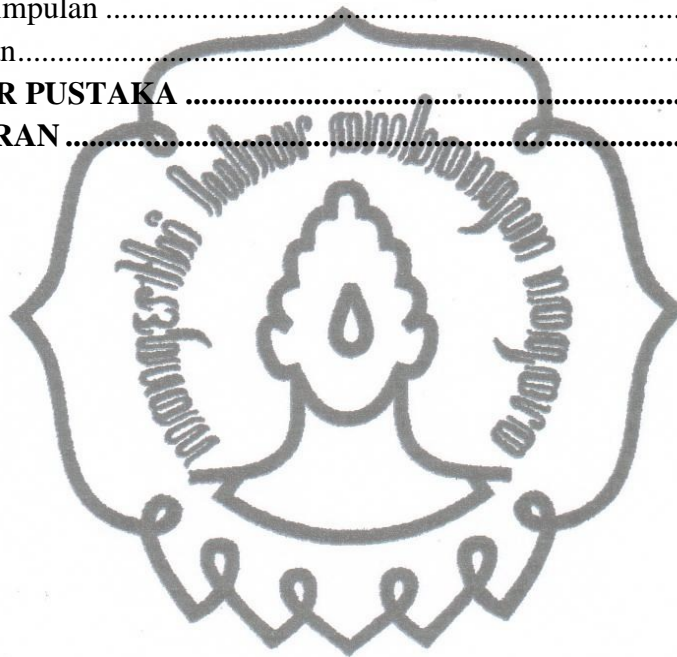
Surakarta, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
RINGKASAN	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
II. LANDASAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Tinjauan Pustaka	12
1. Peran.....	10
2. Kontak Tani.....	14
3. Peran Kontak Tani.....	16
4. Petani.....	21
5. Padi Organik	24
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis.....	34
E. Pembatasan Masalah	34
F. Definisi Operasional.....	35
G. Pengukuran Variabel.....	37
III. METODE PENELITIAN	41
A. Metode Dasar Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Populasi dan Teknik Sampling.....	42
D. Jenis dan Sumber Data	43
E. Metode Pengumpulan Data	44
F. Metode Analisis Data	44

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	49
B. Identitas Responden	63
C. Budidaya Padi Organik	66
D. Peran Kontak Tani.....	75
E. Hubungan Peran Kontak Tani dengan Budidaya Padi Organik.....	82
F. Perbedaan Peran Kontak Tani.....	89
V. KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	100



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu yang Terkait	9
Tabel 2.2 Pengukuran Variabel Peran Kontak Tani.....	37
Tabel 2.4 Pengukuran Variabel Budidaya Padi Organik	37
Tabel 3.1 Jumlah Anggota Kelompok Tani Mulyo I dan Pandan Sari	43
Tabel 4.1 Luas Kecamatan Mojogedang Menurut Penggunaan Lahan	50
Tabel 4.2 Kepadatan Penduduk Kecamatan Mojogedang	51
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	54
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	56
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	57
Tabel 4.7 Sarana Pendidikan, Jumlah Murid, dan Jumlah Guru.....	58
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	59
Tabel 4.9 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi.....	60
Tabel 4.10 Jumlah Ternak di Kecamatan Mojogedang	61
Tabel 4.11 Karakteristik Responden	63
Tabel 4.12 Responden Berdasarkan Anjuran Pengolahan Lahan	67
Tabel 4.13 Responden Berdasarkan Anjuran Penggunaan Benih.....	68
Tabel 4.14 Responden Berdasarkan Anjuran Penggunaan Air.....	70
Tabel 4.15 Responden Berdasarkan Anjuran Pengelolaan Kesuburan Tanah.....	71
Tabel 4.16 Responden Berdasarkan Anjuran Pemeliharaan Tanaman dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	73
Tabel 4.17 Responden Berdasarkan Anjuran Panen dan Penanganan Pasca Panen	74
Tabel 4.18 Responden Berdasarkan Peran Kontak Tani Sebagai Pemimpin.....	76
Tabel 4.19 Responden Berdasarkan Peran Kontak Tani Sebagai Teladan	77
Tabel 4.20 Responden Berdasarkan Peran Kontak Tani Sebagai Pendidik.....	79
Tabel 4.21 Responden Berdasarkan Peran Kontak Tani Sebagai Penggerak	80
Tabel 4.22 Responden Berdasarkan Peran Kontak Tani Sebagai Rekan Penyuluh.....	81
Tabel 4.23 Hubungan Peran Kontak Tani dengan Budidaya Padi Organik.....	83
Tabel 4.24 Perbedaan Peran Kontak Tani Berdasarkan Indikator	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Berpikir	34
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	101
Lampiran 2. Peta Wilayah Kecamatan Mojogedang.....	112
Lampiran 3. Analisis <i>Rank Spearman</i>	113
Lampiran 4. Uji Beda <i>U Mann Whitney</i>	115
Lampiran 5. Jumlah Produksi Beras dan Luas Lahan Padi Organik	117
Lampiran 6. Dokumentasi	118



RINGKASAN

Rinjani Alam P. H0414038. **“Peran Kontak Tani dalam Budidaya Padi Organik di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar”**. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.Si. dan Bapak Arip Wijianto, S.P., M.Si.

Pertanian organik merupakan jawaban atas munculnya permasalahan akibat adanya revolusi hijau. Revolusi hijau bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan nasional, khususnya swasembada beras. Munculnya permasalahan lingkungan juga merupakan dampak dari adanya revolusi hijau. Salah satu kendala bagi pengembangan padi organik adalah para petani konvensional sudah terbiasa menggunakan pupuk dan pestisida non organik. Kecamatan Mojogedang mempunyai hasil produksi padi organik tertinggi di Kabupaten Karanganyar. Selain itu adanya permasalahan terkait dengan petani-petani yang belum menerapkan budidaya padi organik yang dapat dikaitkan dengan peran kontak tani di wilayah tersebut. Oleh karena itu menarik untuk dikaji bagaimana peran kontak tani dalam budidaya padi organik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji budidaya padi organik, peran kontak tani dalam budidaya padi organik, mengkaji hubungan antara peran kontak tani dengan budidaya padi organik serta mengkaji apakah terdapat perbedaan peran kontak tani menurut petani berdasarkan pendidikan petani, luas lahan petani dan lingkungan petani. Peran kontak tani meliputi peran sebagai pemimpin, teladan, pendidik, penggerak dan rekan penyuluh. Anjuran budidaya padi organik meliputi lahan dan pengolahan lahan, benih, sumber air, pengelolaan kesuburan tanah, pemeliharaan tanaman dan pengendalian OPT serta panen dan pasca panen. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *sensus* dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden dari 2 kelompok tani yang diteliti. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dan Uji Beda *U Mann Whitney*.

Berdasarkan uji korelasi menunjukkan bahwa peran kontak tani sebagai pemimpin dan sebagai pendidik terdapat hubungan yang sangat signifikan dengan budidaya padi organik, dan peran kontak tani sebagai penggerak terdapat hubungan yang signifikan dengan budidaya padi organik, sedangkan peran kontak tani sebagai teladan dan rekan penyuluh tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan budidaya padi organik. Berdasarkan uji beda menunjukkan tidak ada perbedaan peran kontak tani yang signifikan menurut petani berdasarkan pendidikan petani, luas lahan, dan lingkungan petani.

SUMMARY

Rinjani Alam P. H0414038. **“The Role of *Kontak Tani* in Organic Rice Cultivation in Mojogedang District of Karanganyar Regency”**. Faculty of Agriculture Sebelas Maret University Surakarta. Under supervision of Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.Si. and Bapak Arip Wijianto, S.P., M.Si.

Organic agriculture is the answer towards the emerging problems that are caused by green revolution phenomenon. The Green Revolution aims to increase national crop yields, especially rice self-sufficiency. Some environmental problems also occur due to the green revolution phenomenon. One of the obstacles for organic rice development is that conventional farmers are used to utilising non organic fertilizer and pesticides. Mojogedang District has the highest crop of organic rice in Karanganyar Regency. Besides, there is a problem regarding the farmers who have not implement organic rice cultivation that can be related to the role of *kontak tani* in the aforementioned district. Hence, it is interesting to study the role of *kontak tani* in organic rice cultivation.

This research aims at studying organic rice cultivation, the role of *kontak tani* in organic rice cultivation, the relationship between the role of *kontak tani* and organic rice cultivation, and whether there is a difference among the role of *kontak tani* according to farmers that is based on farming education, the expanse of farming field and farming environment. The role of *kontak tani* covers the role as a leader, a model, a preceptor, an activator and an instructor colleague. Recommended ways in conducting organic rice cultivation is through soil processing, seeding, water sources management, soil fertility processing, plant preservation, and pest controlling as well as harvesting and post harvesting. This research is conducted using quantitative method. The technique of sampling is sensus method with total number of 60 sample respondents from two farming groups under research. The data of the research is analysed using Rank Spearman correlation test dan U Mann Whitney test.

The result of the correlation test shows that the relationship between the role of *kontak tani* as a leader and as a preceptor towards organic rice cultivation is very significant, and the relationship between the role of *kontak tani* as an activator towards organic rice cultivation is significant, while the role of *kontak tani* as a model and an instructor colleague towards organic rice cultivation is insignificant. According to U Mann Whitney test, there is no significant differences regarding the role of *kontak tani* according to farmers based on farming education, the expanse of farming field and farming environment.